

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

Trisha Hana Maulidya¹⁾, Adi Mulyono²⁾, Aqilah Balqis Safitri³⁾,
Mufliha Dzahabiyah⁴⁾, Rika Rahmawati⁵⁾, Arfatin Nurrahmah⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI

email: ¹trishahana245@gmail.com

²am.adimulyono@gmail.com

³aqilahbalqis@gmail.com

⁴muflihadzaha@gmail.com

⁵marikarika269@gmail.com

⁶arfatinnurrahmah@gmail.com

Abstrak:

Penyebab rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia terutama pada kemampuan literasi dan numerasi siswa yaitu terbatasnya media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri Cisarua 01 Kabupaten Bogor. Model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* digunakan sebagai metode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang di analisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respons dari siswa sebagai subjek uji coba. Media *Pop-Up Book* ini memiliki tingkat kevalidan materi sebesar 80%, dan kevalidan media sebesar 88%. Efektivitas media pembelajaran *Pop-Up Book* dari uji coba pre-test dan post-test siswa menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,786 > 2,056$) dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* pada materi pengenalan bangun datar dan bangun ruang. Untuk melihat peningkatan dihitung *Gain Test*, didapatkan hasil rata-rata yang diperoleh adalah 0,6688 dan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri Cisarua 01 Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Numerasi, Etnomatematika, Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*.

Abstract:

The cause of the low level of education in Indonesia, especially in students' literacy and numeracy skills, is the limited learning media used in schools. The aim of this research is to develop Pop-Up Book-based learning media to improve the literacy and numeracy skills of students at SD Negeri Cisarua 01, Bogor Regency. The ADDIE model consisting of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation is used as a research method. The data analysis technique used is the descriptive analysis technique. The data analyzed includes media suitability data from media experts and material experts as well as responses from students as test subjects. This Pop-Up Book media has a material validity level of 80%, and media validity of 88%. The effectiveness of the Pop-Up Book learning media from the students' pre-test and post-test showed that the value of $t_{count} > t_{table}$ ($12.786 > 2.056$) and was significant $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. So it can be concluded that there is a significant difference in learning outcomes before and after the application of Pop-Up Book-based learning media in the introduction of plane shapes and space shapes. To see the increase in the calculated Gain Test, the average result obtained was 0.6688 and was in the medium category. Based on the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that the development of Pop-Up Book learning media can improve the numeracy literacy skills of students at SD Negeri Cisarua 01, Bogor Regency.

Keywords: Numeracy Literacy Skills, Ethnomathematics, Learning Media, *Pop-Up Book*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses kegiatan belajar secara sadar yang mendorong pertumbuhan pribadi dan perubahan perilaku, yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu (Nugraha et al., 2021). Pendidikan harus mendorong pengembangan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara komprehensif dan integral (Sujana, 2019). Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan individu agar memiliki pengetahuan yang luas dan akhlak yang mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Indonesia, seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, yang mendefinisikan pendidikan formal sebagai jalur pendidikan yang terstruktur dan berurutan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi individu serta membimbing individu tersebut menuju kondisi yang ideal.

Di Indonesia, tingkat pendidikannya masih rendah. Terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ate dan Lede (2022), bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah literasi numerasi masih tergolong rendah terutama ketika menggunakan angka dan simbol dalam upaya memecahkan masalah sehari-hari. Padahal kemampuan ini sangat penting. Literasi mengacu pada kemampuan individu untuk memanfaatkan keterampilan dan potensi dalam memproses dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan seperti membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Setyawan, 2020). Numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri, dan kemauan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari (Alberta, 2018). Literasi dan numerasi mencakup keterampilan dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, dan menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk. (2022), upaya peningkatan literasi dan numerasi adalah menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Oleh karenanya, saat ini yang diprioritaskan dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Upaya peningkatan literasi dan numerasi membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam pendidikan dan proses belajar-mengajar, membantu perkembangan siswa di sekolah sehingga mereka dapat menyerap pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh guru secara efektif (Sapriyah, 2019). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang memungkinkan peserta didik untuk memanipulasi dan berinteraksi dengannya, seperti menggeser, melipat, menutup, membuka, dan menekan media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi peserta didik, unsur etnomatematika dimasukkan ke dalam pembuatan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Etnomatematika adalah strategi pengajaran yang mengaitkan unsur budaya dalam pelajaran matematika (Fauzi & Lu'luilmaknun, 2019). Budaya yang digunakan dalam pembelajaran etnomatematika adalah budaya yang mencakup konsep-konsep matematika dan memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan siswa sehari-hari (Salsabila et al., 2022).

Pengembangan media pembelajaran berbentuk *Pop-Up Book* telah banyak dilakukan. Faizah dkk (2021) memaparkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk materi bangun datar berhasil menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan

media tersebut layak digunakan dalam pembelajaran karena terbukti mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Penelitian tersebut dilakukan untuk siswa kelas IV SD dengan materi bangun datar dan hanya berfokus pada materi matematika. Kirom dan Lestanti (2022) menyatakan bahwa media *smart Pop-Up Book* memiliki pengaruh pada anak dalam perkembangan literasi membaca maupun menulis. Namun, penelitian ini hanya berfokus untuk meningkatkan literasi baca-tulis pada anak dan penelitian tersebut ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun pada jenjang TK. Febriyanti dan Ain (2021) mengembangkan modul matematika yang dikaitkan dengan etnomatematika pada materi bangun datar dan menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan tersebut sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian tersebut mengembangkan modul matematika dan hanya terdapat materi bangun datar untuk kelas IV SD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada Pembelajaran Berbasis *Pop-Up Book* Bermuatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Cisarua 01 Kabupaten Bogor. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* tiga dimensi dengan konten etnomatematika, yang dapat menarik minat peserta didik kelas 2 SD dalam menyampaikan materi bangun datar dan bangun ruang. Selain itu, media pembelajaran *Pop-Up Book* ini juga memasukkan unsur etnomatematika untuk membantu peserta didik mengenal budaya Indonesia. Diharapkan penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi peserta didik. Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini, menggunakan alur cerita yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Selain itu, materi bangun datar dan bangun ruang juga dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan menghitung jumlah sisi, rusuk, titik sudut yang ada pada bangun datar dan bangun ruang yang terdapat di Media Pembelajaran *Pop-Up Book*. Media Pembelajaran *Pop-Up Book* dapat menarik minat belajar peserta didik, dengan alur cerita, perpaduan warna yang dipilih, serta media yang mudah diaplikasikan akan membantu siswa untuk memahami materi, terutama pada jenjang kelas 2 SD.

2. METODE PENELITIAN

Dalam mengembangkan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran bermuatan etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, digunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis ini, dilakukan suatu kegiatan untuk menyelidiki suatu masalah melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pada tahap ini, analisis permasalahan siswa kelas 2 tingkat sekolah dasar dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai literasi numerasi yang dilaksanakan melalui wawancara dengan guru di SD Negeri Cisarua 01. Dalam wawancara tersebut didapati hasil bahwa siswa kelas 2 di sekolah tersebut belum lancar dalam kemampuan mengenal bangun datar dan bangun ruang.

2. Tahap *Design* (Desain)

Tahap kedua, mendesain rancangan media pembelajaran *Pop-Up Book* sesuai dengan tujuan mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar, materi pembelajaran berbasis literasi numerasi, serta merancang instrumen yang akan digunakan berupa angket kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta respons dari siswa berupa wawancara sebagai subjek uji coba. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam merancang media pembelajaran *Pop-Up Book*.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, direalisasikan media sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* dibuat untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan uji validasi media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi. Uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas instrumen. Validitas instrumen yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan materi dan kelayakan pengembangan media hingga menghasilkan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* yang valid sesuai standar dan siap untuk digunakan dalam praktik pembelajaran di kelas.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini dilakukan setelah mendapat hasil dari uji ahli sudah memenuhi kriteria baik. Pada tahap keempat ini, yaitu tahap pengimplementasian media pembelajaran *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan kepada siswa kelas 2 di SD Negeri Cisarua 01. Dalam pelaksanaannya diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui respons dan keefektifan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap objek penelitian. Respons dari guru maupun siswa pada tahap ini menjadi pertimbangan untuk kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* sehingga media lebih baik lagi.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir, dilakukan evaluasi hasil dari pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* dengan menganalisis hasil angket kelayakan dari ahli materi dan ahli media, juga menganalisis keefektifan media tersebut dari hasil *pretest* dan *posttest* objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang di analisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi, serta respons siswa sebagai subjek uji coba. Langkah-langkah analisis diuraikan sebagai berikut: (1) Menghitung rata-rata skor total untuk setiap komponen; (2) Mengubah skor rata-rata kedalam bentuk kualitatif. Angket respon siswa dan guru dilakukan setelah implementasi media pembelajaran *Pop-Up Book* di kelas. Analisis kevalidan media pembelajaran *Pop-Up Book* dilakukan dengan menelaah hasil penilaian pada lembar validasi yang diberikan kepada ahli media dan ahli materi, dengan menggunakan perhitungan persentase validitas. Hasil penilaian uji kevalidan kemudian diinterpretasikan dalam skala persentase. Analisis keefektifan didasarkan pada hasil peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari subjek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* untuk meningkatkan literasi numerasi yang telah dilakukan, terdapat pembaharuan yaitu pada literasi (kemampuan membaca) dan numerasi (kemampuan berhitung) dengan materi bangun datar dan bangun ruang dalam soal cerita sederhana pada siswa kelas 2 tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini meliputi deskripsi hasil validasi produk pengembangan, kepraktisan, dan keefektifan penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut dalam meningkatkan numerasi dan literasi peserta didik.

Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa
 Trisha Hana Maulidya¹, Adi Mulyono², Aqilah Balqis Safitri³, Mufliha Dzahabiyah⁴,
 Rika Rahmawati⁵, Arfatin Nurrahmah⁶



Gambar 1. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah didiskusikan kepada para ahli dalam bidang matematika yaitu satu validator materi bangun ruang dan bangun datar serta satu validator untuk media pembelajarannya. Diperoleh hasil presentase yaitu ahli materi 80% dan ahli media 88%.

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

No	Validator	Jumlah	Total Skor	Hasil Presentase	Kriteria	Kategori
1	Fauzi Mulyatna, M.Pd	103	116	80%	Baik	Layak
2	Nurhayati, M.Pd	45	56	88%	Baik	Layak

Sumber: Data Penelitian (2023)

Setelah mendapat hasil dari uji ahli dengan kriteria baik, selanjutnya dilakukan implemetasi media pembelajaran *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan kepada pada siswa kelas 2 di SD Negeri Cisarua 01. Sebelumnya, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa mengenai materi bangun datar dan bangun ruang.



Gambar 2. Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 3. Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Selama penerapan pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* siswa terlihat antusias. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap media *Pop-Up Book*, dilakukan wawancara kepada Bapak Nahari S.Pd. selaku guru dan beberapa siswa kelas 2 SD Negeri Cisarua 01 Kabupaten Bogor. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan media pembelajaran *Pop-Up Book* sehingga layak digunakan sebagai media yang dapat memudahkan pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara dengan Bapak Nahari, guru SD Negeri Cisarua 01 diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan oleh siswa kelas 2 SD adalah kurikulum 2013 dan siswa kelas 2 SD belum terlalu lancar dalam membaca dan menghitung. Selain itu, informasi lain yang diperoleh dari wawancara adalah di sekolah tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran selain buku, oleh karena itu guru sangat mendukung untuk menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*, karena melihat antusias siswa yang lebih aktif saat di kelas.

Sebelumnya, dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan homogenitas. Didapatkan bahwa data berdistribusi normal pada uji normalitas karena nilai signifikan $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik homogen. Untuk menganalisis data uji hipotesis menggunakan uji t, dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana nilai t_{hitung} adalah 12,786 dan nilai t_{tabel} adalah 2,056. Secara keseluruhan data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu hasil uji hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan Setelah diberikan perlakuan	-33,642	13,672	2,631 22	-39,050	-28,233	12,786	26	,000

Berdasarkan Tabel 2 di atas nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,786 > 2,056$) dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* pada materi pengenalan bangun datar dan bangun ruang. Untuk melihat peningkatan dihitung Gain Test, yang dapat dilihat pada tabel 3 yaitu hasil uji *N Gain* dan kriteria pembagian skor pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji *N Gain*

	Deskripsi Statistika				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	27	,11	1,00	,6688	,23062
Valid N (listwise)	27				

Tabel 4. Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan uji N-Gain rata-rata yang diperoleh adalah 0,6688 dan berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan media pembelajaran *Pop-Up Book* sudah cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri 01 Cisarua. *Pop-Up Book* yang sudah dikembangkan, sangat memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, karena memiliki tampilan yang menarik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa Media *Pop-Up Book* membuat siswa lebih mudah memahami materi luas dan keliling lingkaran yang disajikan gambar secara visual (tiga dimensi) (Yuwono dkk., 2021).

Media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* ini dibuat dengan alur cerita yang memperkenalkan budaya Indonesia berupa makanan dan rumah adat tradisional yang memiliki bentuk seperti bangun ruang dan bangun datar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa yang mana terdapat alur cerita berdasarkan materi bangun datar dan bangun ruang yang di dalamnya memuat banyaknya sisi, titik sudut, dan rusuk. Selain wawancara dengan guru, dilakukan juga wawancara kepada siswa kelas 2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, didapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat menarik semangat belajar siswa, sehingga pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi bangun datar dan bangun ruang. Sesuai dengan pendapat Paulina dkk. (2021), bahwa kemampuan siswa dalam belajar lebih meningkat, fokus dan aktif menggunakan media *Pop-Up Book* khususnya dalam pembelajaran matematika.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* mengenai materi pengenalan bangun datar dan bangun ruang pada pembelajaran matematika kelas 2 tingkat sekolah dasar. Media *Pop-Up Book* telah divalidasi oleh ahli materi yaitu sebesar 80% (baik/layak) dan divalidasi oleh ahli media sebesar 88% (baik/layak). Efektivitas media *Pop-Up Book* dari uji coba *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,786 > 2,056$) dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan literasi numerasi sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* pada materi pengenalan bangun datar dan bangun ruang. Untuk meninjau peningkatan kemampuan literasi numerasi dilakukan *Gain Test*. Pada perhitungan tersebut, didapatkan hasil rata-rata uji N Gain adalah 0,6688. Dengan angka tersebut, hasil uji *N Gain* berada dalam kategori sedang. Media *Pop-Up Book* terbukti efektif untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dan digunakan untuk pembelajaran di sekolah lainnya. Dengan keefektifan tersebut, dapat dilihat bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri Cisarua 01 Kabupaten Bogor.

5. REFERENSI

Alberta. (2018). *Literacy and Numeracy Progressions*.
(<https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/>).

- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., & Ardianto, F. (2022). Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-64.
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis kemampuan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472-483.
- Damarratih, R., Nurzulifa, S., Hastiningrum, D., & Asriani, F. (2019, February). Math Pop Up Comic Book: Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Penderita Autisme. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 206-219).
- Faizah, S. N., Munadzifah, L., & Khairiyah, U. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(2), 132-137.
- Fauzi, A., & Lu'luilmaknun, U. (2019). Etnomatematika pada permainan dengklag sebagai media pembelajaran matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 408-419.
- Febriyanti, D., & Ain, S. 2021. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(3): 1409-1416.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Gerakan Literasi Nasional. (Online),(<http://gln.kemdikbud.go.id>) Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas Media Powerpoint dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar
- Kirom, S. dan Lestanti, S. 2022. Implementasi Media Smart Pop Up Book Untuk Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Pada Anak. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 8 (2):1508-1515.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas media powerpoint dalam pembelajaran materi luas daerah segitiga untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2760-2768.
- Paulina, W., Muslihah, N. N., & Nuriyanti, R. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 8-12.
- Salsabila, S. Z., Agustina, L., & Nurrahmah, A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional di Kota Depok (Studi Kasus: Kue Balok khas Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10364-10378.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Setyawan, I. A. (2020). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 35–38. <https://www.nfra.ac.uk/publication/FUTL06/FUTL06.pdf>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
-

Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

Trisha Hana Maulidya¹, Adi Mulyono², Aqilah Balqis Safitri³, Mufliha Dzahabiyah⁴, Rika Rahmawati⁵, Arfatin Nurrahmah⁶

Yuwono, T., Ningrum, A. D. I., & Susilo, D. A. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis discovery learning membuktikan luas dan keliling lingkaran. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 479-490.